

Deiksis dalam *Novel Temanku, Teroris?*  
Tinjauan Pragmatik

Oleh

Darsita Suparno  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
[darsitasuparno@uinjkt.ac.id](mailto:darsitasuparno@uinjkt.ac.id)

Penelitian ini berupaya untuk menggambarkan pemakaian deiksis dalam *Novel Temanku Teroris*. Deiksis dipahami sebagai bagian dari studi pragmatik, dengan begitu seluk beluk deiksis merupakan salah satu objek kajiannya. Masalah dalam penelitian ini: 1) bagaimanakah jenis-jenis deiksis; 2) bagaimanakah maksud dibalik penggunaan deiksis sosial pada *Novel Temanku Teoris*. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan aneka jenis deiksis, 2) mendeskripsikan maksud penggunaan deiksis wacana dan deiksis sosial pada *Novel Temanku Teroris*.

Objek penelitian yang dikaji adalah jenis, maksud serta hubungan deiksis wacana dan deiksis sosial yang terdapat pada *novel Temanku Teroris*. Subjek penelitiannya adalah novel karya Noor Huda Ismail. Data dalam penelitian ini adalah kata, frase, klausa, kalimat, wacana yang di dalamnya terdapat jenis dan maksud penggunaan deiksis wacana, dan deiksis sosial dalam *Novel Temanku Teroris*. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer berupa *Novel Temanku Teroris* dan sumber data sekunder literature yang terkait.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan dokumentasi. Dalam studi peninjauan diperoleh 60 deiksis sosial, terdapat 25 deiksis sosial jenis gelar, 10 deiksis sosial jenis jabatan, 20 deiksis sosial jenis profesi, dan terdapat 35 deiksis sosial jenis julukan.

**Kata Kunci:** *deiksis wacana, deiksis sosial, fikrah, fulanah, takhasus.*